

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas A.K. 2005. Diseases of immunity. In: V. Kumar, A.K. Abbas, N. Fausto, eds: Robbins and cotran pathologic basis of disease.7th ed. Philadelphia: Elsevier Saunders. P. 205-10
- Adrial. 2002. Karakteristik Genetik Eksternal Sapi Lokal Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Afandi, I. 2016. dinamika populasi ternak Potong di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Ahmad, F. 2017. Deskripsi Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Aliyah, N. 2014. Kajian Komposisi Populasi Rumpun Sapi Pesisir Dikecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Skripsi fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Alsobayel, A. A and M. A. Albandry. 2012. Effect age and sex ratio on fertility and hatchability of baladi and leghorn layin hers. Journal Animal and Plant Science.
- Anggraini, R. 2006. Kajian Komposisi Populasi Ternak Sapi Pesisir di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Anwar, S. 2004. Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Aswin, A. 2018. Dinamika Populasi Ternak Sapi Potong Dikecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Bamualim A, Wirdahayati, Marak Ali. 2006. Profil peternakan sapi dan kerbau di Sumatera Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat.
- Berry, D. P. And A. R. Cromie. 2007. Artificial Insemination Increases The Probability of A Male in Dairy and Beef Cattle. A Theoriogenologi 67; 2(346-352).
- BPS. Pesisir Selatan. 2018. Kecamatan Sutera Dalam Angka. BPS Kabupaten Pesisir Selatan
- David, F. R. 2006. Manajemen Strategis. Sulistio P dan Mahardika H, Penerjemah Rahoyo S.
- Elisa. 2007. Konservasi Biodiversitas. Artikel pada situs www. Elisa 1. Ugm. Ac.id.com. diakses pada 21 desember 2019

- Falconer, D.S. and T.F.C. Mackay. 1996. Introduction to Quantitative Genetic. 4th edition. Addison WesleyLongman, Essex, UK.
- Gebrina, D.P. 2014. *Kajian komposisi populasi rumpun sapi pesisir di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi*. Padang: Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Henson, E. L. 1992. In-situ conservation of livestock and poultry. FAO. Rome: FAO Animal Production and Health Paper 99.
- Herlambang, B. 2014. Jadi Jutawan dari Beternak Sapi Potong dan Sapi Perah Flasbooks, Yogyakarta.
- Karmila. 2013. Faktor-Faktor yang Menentukan Pengambilan Keputusan Peternak dalam Memulai usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Bissappu Kabupaten Banteang. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Menteri Pertanian. 2011. *Penetapan Rumpun Sapi Pesisir*. Keputusan Menteri Pertanian nomor 2908/Kpts/OT.140/6/2011. Menteri Pertanian, Jakarta
- Murtidjo, B. Agus. 1990. Beternak Sapi PO. Kanisius. Yogyakarta.
- Nasir, M. 1999. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Noor RR. 2008. Genetika Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta (ID).
- Notter, D. R., Mariante A. S. Dan Z. Sheng. 1994. Modern approaches to active onservation of domestic animal diversity. University of Guelph. Ontario, Canada. Vol. :509-516.
- Nugroho, E. 2007. Identifikasi DNA dengan Menggunakan PCR Marker DNA Sebagai Alat Bantu dalam Pengelolaan Stok IndukUntuk Kegiatan Budidaya dan Konservasi. Media akualkultur. Volume 2 nomor 2, Bogor.
- Odum, E.P. 1998. *Dasar-dasar Ekologi*. Gadjah Mada University Perss, Yogyakarta.
- Otsuka, J., T. Namikawa, K. Nozawa, and H. Martojo. 1982. Statistical Analysis on the Body Measurements of East Asian Native Cattle and Bantengs: The Origin and Phylogenyof Indonesia Native Livestock (PartIII). The Research Group of Overseas Scientific Survey.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan .Universitas Indonesia, Jakarta
- Patterson, D. L. And F. G. Silversides. 2003. *Farm animal genetic resoureas conservation: why and how?* Canada: Canadian Farm Animal Genetic Resources Foundation.
- Poerwoto, H, dan I.B Dania. 2006. Perbaikan Manajemen Ternak Kerbau untuk Meningkatkan Produktivitas ternak. Lokakarya Nasional Usaha ternak

- Kerbau Mendukung Program Kecukupan daging Sapi. Fakultas Peternakan. Universitas Mataram, Mataram.
- Ponzoni, R. W. 1997. Genetic Resource and conservation. CABI Publishing, New York.
- Praharani, L, E. Juarni, dan L, G, M. Budiarsana, 2009. Parameter Indikator Inbreeding Rate pada Populasi Banten. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau. Bogor.
- Rohaeni, E.S., M. Sabran, dan A. Hamdan. 2007. Potensi, Peran dan Permasalahan Beternak Kerbau di Kalimantan Selatan. *Seminar dan Lokakarya Nasional Usahatani Kerbau*: BPTP Kalimantan Selatan.
- Rohani, H. Hoddi, M. B. Robe dan M. Ridwan. 2011. Pengolahan Usaha Peternakan. Bahan Ajar Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Rudge,M. R. 1990. Genetic conservation effort and problems in New Zeland and Australia. Dalam: Alderson L. (1990) (ed). *Genetic Conservation of Domestic Livestock*. Wallingford: CAB International. Hlm 18-31.
- Rusfidra. 2007. Sapi pesisir, sapi asli di Sumatera Barat. Terakhir disunting 08 Februari 2007. <http://www.cimbuk.net/content/view/871/5/>. [13 Oktober 2010].
- Saladin, R. 1983. Penampilan Sifat-sifat Produksi dan Reproduksi Sapi Lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat. Disertasi. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Saputra, S.W. 2007. Buku Ajar: DinamikaPopulasi. UniversitasDiponegoro. Semarang.
- Siregar, S.B. 2007. *Penggemukan Sapi PO*. Cetakan 14. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soehadji. 1991. *Pembangunan dan Pengembangan Peternakan di Indonesia dari Segi Perbaikan Mutu Genetik Ternak*. Dirjen Peternakan, Jakarta.
- Soemantri dan A. S. A. Muhibdin. 2006. Aplikasi Statistika Dalam Penelitian. Pustaka Setia.Bandung.
- Sosroamidjojo,M.S. 1991. TernakPotong dan Kerja.Yasaguna, Jakarta.
- Subandriyo. 2003. Konservasi Sumber Daya Genetik Ternak, Pertimbangan, Kriteria, Metoda dan Strategi. Artikel Pada Situs <http://www.j.konsv.com>. Diakses 23 desember 2015.
- Sudarmono dan Sugeng. 2008. Sapi Potong.Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugeng, B.Y. 1992. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta. Hlm. 5-7.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suhubdy, Happy Porwoto, I.B. Dania, Imran, Sofyan Dh, S.H. Dilaga, Dan M. Muhzi, 2005. Profil Dan Potensi Kerbau Sumbawa Di Propinsi Nusa Tenggara Barat “Suatau Rekaman Pendahuluan Data Dasar Kerbau Lokal” Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Mataram.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukra. 1978. Pengantar Kuliah Embriologi. Depertemen Biologi FKH –IPB, bogor.
- Supranto, J. 1990. Teori dan aplikasi Statistik. Edisi kelima. Erlangga. Jakarta.
- Syafiuddin, L. O. 1987. Analisis Peternakan. Biro Pusat Statistik. Jakarta.
- Tanari, M., Y. Duma, Y. Rusiyantono, dan M. Mangun. 2011. Dinamika Populasi Sapi Potong di Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso. Jurnal Agrisains. Program Studi Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako, Poso. Vol. 12 No. 1 Hal. 24-29.
- Tarumingkeng, R. C. 1994. Dinamika Populasi Kajian Ekolog Kuantitatif. Pustaka Sinar Harapan dan Universitas Kristen KridaWacana., Jakarta.
- Utami, E.U. 2015. Struktur Populasi Sapi Bali di Peternakan Rakyat Kelurahan Sapaya Kabupaten Gowa. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Yogi, E.P. 2017. Struktur Dan Dinamika Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Yuniana, E. 2014. *Kajian komposisi populasi rumpun sapi pesisir di Kecamatan Linggo Sari Baganti kabupaten Pesisir selatan*. Skripsi. Padang: Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Zuhal. 2000. Visi Iptek Memasuki Milenium Ketiga. Universitas Indonesia Press. Jakarta.